

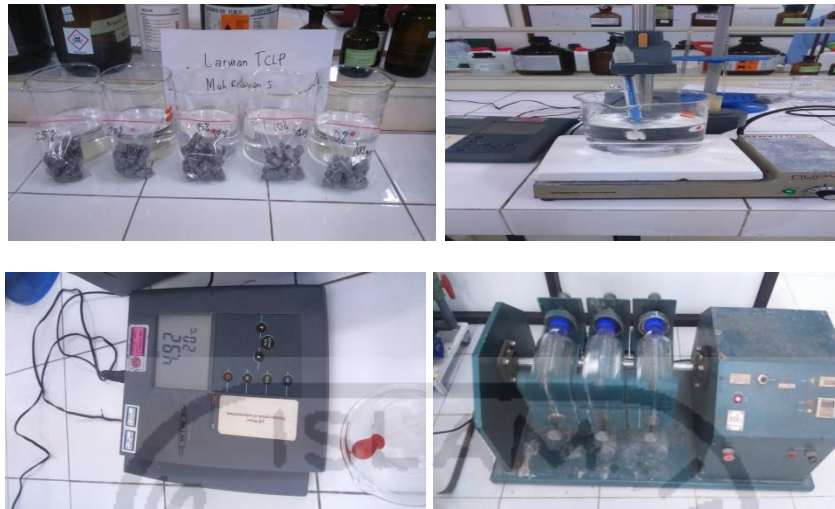
LAMPIRAN 1 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Lokasi Pengambilan Sampel Abu Insinerator. Sampel abu insinerator berasal dari RSUD Wirosaban Yogyakarta yang tepatnya di Jalan Ki Ageng Pemanahan No 1. Rumah sakit tersebut bersedia memberikan limbah abu insinerator untuk diteliti.



Gambar 2 Pembuatan Genteng Beton. Genteng beton menggunakan bahan tambah abu insinerator. Bahan ditimbang dulu sebelum ditambahkan air, pasir, dan semen. Setelah itu dimasukkan dalam cetakan genteng dan dipress menggunakan alat press. Benda tercetak dirawat hingga 28 hari.



Gambar 3 Pengujian Lindi. Pengujian Lindi terhadap genteng beton pada awalnya membuat larutan ekstraksi, kemudian mengukur pH setiap variasi larutan ekstraksi. Selama 18 jam, larutan ekstraksi yang sudah bercampur dengan serbuk benda uji dimasukkan kedalam alat rotary agitator.



Gambar 4 Pengujian Beban Lentur. Pengujian beban lentur dilakukan di Laboratorium Mekanika Rekayasa Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia. Pengujian dilakukan terhadap genteng beton masing-masing variasi untuk mengetahui tingkat beban lentur



Gambar 5 Pengujian Rembesan Air. Pengujian rembesan air terhadap genteng beton dilakukan selama 1x24 jam dengan menggunakan pipa pvc, malam (lilin), dan air. Uji ini untuk mengetahui seberapa besar rembesan air yg terjadi pada genteng beton.



LAMPIRAN 2 Data Pembacaan AAS

LAMPIRAN 3 Daftar Baku Mutu Sesuai dengan PP No 101 Tahun
2014

